
**ANALISIS PEMECAHAN MASALAH BELAJAR AUD
SELAMA MASA PANDEMI COVID 19
(Studi Kasus di Paud Pelita Hati Desa Muara Tiga Iilir Kecamatan
Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan)**

D. Pibriyanti^{1,a)}, R. Partikasari¹⁾, R. Fitria Imran¹⁾

Affiliation:

1. Universitas Dehasen
Bengkulu

Corresponding Author:

a.rkpar85@gmail.com

b.rannyimran@gmail.com



Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemecahan masalah belajar anak usia dini selama masa pandemi Covid 19 di PAUD Pelita Hati Desa Muara Tiga Iilir Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan tehnik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian diketahui bahwa pemecahan masalah belajar AUD selama masa pandemi covid 19 adalah dengan melaksanakan kegiatan belajar secara daring, sesuai dengan edaran dari pemerintah, namun pemecahan masalah belajar AUD di PAUD Pelita Hati Desa Muara Tiga Iilir Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan dilakukan secara bersama antara pihak sekolah dan orang tua anak. Pihak sekolah beberapa kali mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk sama-sama mencari solusi dari masalah belajar selama masa pandemic covid 19.

Keyword: Pemecahan Masalah Belajar, AUD, Pandemi, Covid 19

Pendahuluan

Perkembangan dan pertumbuhan pada anak PAUD merupakan satu proses dalam kehidupan manusia yang berlangsung secara terus-menerus sejak masa konsepsi sampai akhir hayat. Perkembangan juga diartikan sebagai perubahan-perubahan yang dialami oleh seorang individu menuju tingkat kedewasaan atau pematangan yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan, baik itu menyangkut aspek fisik maupun psikis.

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan idealnya siswa datang ke PAUD dan bermain di PAUD yang didampingi oleh guru PAUD, namun situasi yang berbeda terjadi pada dunia pendidikan di tahun 2021, dimana tahun 2021 merupakan masa transisi atau perubahan kebiasaan dan pola pembelajaran. Pada tahun 2019 terjadi pandemic dengan menyebarnya wabah virus Covid 19 sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah harus dirubah. Seyogyanya guru dan siswa sama-sama berada di lingkungan sekolah, melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan adanya wabah virus Covid 19 kegiatan di sekolah harus dihentikan, sehingga pemerintah memutuskan kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah. Hal ini bertujuan untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus. Dengan kondisi saat ini tentunya akan menimbulkan problema baru di dunia pendidikan. Kesiapan semua pihak dipertanyakan, mulai dari kesiapan pemerintah, guru, siswa dan orang tua. Khusus pendidikan anak usia dini memiliki problema tersendiri, dimana pada masa usia dini merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang seharusnya didampingi oleh ahli dalam hal ini guru.

Permasalahanpun bermunculan dengan ketetapan pemerintah pada kegiatan belajar di rumah, mulai dari orang tua yang tidak terbiasa mendampingi anak dalam kegiatan belajar di rumah, anak yang sulit beradaptasi dengan prosesnya dan permasalahan dengan media yang digunakan

tidak memadai. Dengan permasalahan-permasalahan tersebut tentunya perkembangan belajar anak akan dipertanyakan. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Perkembangan Dan Pemecahan Masalah Belajar Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Di PAUD Pelita Hati Desa Muara Tiga Ilir Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan)". Secara umum tujuan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Pemecahan Masalah Belajar Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid 19 Di PAUD Pelita Hati Desa Muara Tiga Ilir Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013:68) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara menyeluruh dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dengan kata lain, penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peran video interaktif sebagai alat media pembelajaran dimasa pandemi Covid 19 di PAUD Putri Ayu kota Bengkulu.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian secara kualitatif yang dilakukan di PAUD Pelita Hati Desa Muara Tiga Ilir Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. Berdasarkan hasil penelitian, penulis melihat proses pembelajaran di PAUD Pelita Hati selama masa pandemic terdapat perubahan. Pengaruh dari pandemic COVID-19

mengharuskan pemerintah untuk menutup sementara sekolah-sekolah sampai keadaan kembali menjadi seperti semula. Tentunya hal ini juga terjadi di PAUD Pelita Hati. Kegiatan yang seharusnya dilakukan di sekolah oleh peserta didik seperti berinteraksi dengan teman-temannya dan juga berinteraksi dengan guru menjadi terhambat karena adanya penutupan sekolah dan digantikan dengan pembelajaran secara daring.

Interaksi yang dilakukan hanya bisa melalui perantara media online. Selain perubahan dalam proses belajar disekolah, terdapat juga perubahan dirumah antara orang tua dan anak. Kegiatan pembelajaran daring di PAUD Pelita Hati belum dapat dikatakan efektif, karena ada banyak faktor penyebab pembelajaran daring tidak dapat dilaksanakan, mulai dari sarana prasarana yang tidak memadai. Kegiatan pembelajaran daring selain menimbulkan banyak problem namun juga memberikan dampak positif, hal ini penulis lihat yang terjadi antara orang tua siswa PAUD Pelita Hati, dimana orang tua dan siswa dapat membangun kemampuan social peserta didik rumah bersama dengan orang tua mereka masing-masing melalui interaksi saat orang tua dan peserta didik, penulis mmelihat orang tua dan anak saling bekerja sama menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan oleh guru. Namun ada beberapa orang tua dan anak tidak dapat membangun interaksi yang baik antara orang tua dan anak, hal ini dikarenakan orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan beberapa kendala yang dihadapi saat pembelajaran daring pertama, karena PAUD Pelita Hati berada di pedesaan dan jauh dari jangkauan jaringan internet. Kedua terkendala dengan dana untuk membeli quota internet. Ketiga, media pembelajaran yang digunakan para guru dominan monoton dan membuat para murid merasa jenuh atau bosan. Keempat, pembelajaran dominan belum interaktif. Kelima, karakter ataupun perilaku para

murid sulit dipantau. Keenam, pembelajarannya cenderung tugas online. Ketujuh, tugas diberikan para murid menumpuk. Kedelapan, penyerapan materi pelajaran sangat minimalis. Kesembilan, guru kesulitan dalam melihat perkembangan anak. Sesepuluh, Belum semua orangtua bersedia dan mampu mendampingi anak belajar di rumah karena ada tanggung jawab yang lain seperti urusan kerja, urusan rumah, dan sebagainya. Dengan banyaknya permasalahan pembelajaran daring tersebut PAUD Pelita Hati tidak dapat melakukan pembelajaran daring dan kegiatan pembelajaran daring hanya pernah dilakukan dua kali.

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pembelajaran daring mengakibatkan beberapa aspek perkembangan anak tidak dapat dipantau secara maksimal, misalnya saja perkembangan motorik, baik itu motorik halus maupun motorik kasar, karena guru tidak dapat mengajak anak untuk secara bersama-sama melakukan kegiatan yang dapat menstimulus perkembangan anak, seperti kegiatan senam bersama, bermain bola bersama dan lainnya. Selain perkembangan motorik guru juga kesulitan dalam memberikan materi mengenai perkembangan bahasa anak, karena sulitnya interaksi dengan anak saat ada kendala dalam pembelajaran daring bahkan dapat dikatakan tidak ada interaksi antara guru dan anak

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat penulis simpulkan bahwa pemecahan masalah belajar AUD selama masa pandemic covid 19 (studi kasus di PAUD Pelita Hati Desa Muara Tiga Ilir Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan) yaitu dengan mengikuti edaran dari pemerintah daerah, selama masa pandemic PAUD Pelita Hati mengikuti anjuran pemerintah dengan melakukan kegiatan belajar di rumah. Pemecahan masalah belajar diambil dengan mempertimbangan kondisi yang ada yaitu edaran pemerintah, kondisi

PAUD, kemampuan SDM dan fasilitas sarana dan prasarana.

Daftar Pustaka

- Arief S, Sadiman, dkk. 2011. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali pers
- Azhar Arsyad. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Cecep Kusnandi, Bambang Sujtipto. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dadan Djuanda. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Ketenagaan.
- Depdiknas. 2010. *Kurikulum TK Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan TK dan SD
- Depdikbud. 2011. *Pengembangan Bahasa Anak di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Dikdasmen.
- Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Edi Purwanta. 2015. *Modifikasi Prilaku*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Henry Guntur Tarigan. 2010. *Menyimak Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Kunandar. 2016. *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Kasina Ahmad. 2015. *Perlindungan dan Pengasuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan TK dan SD, Departemen Pendidikan Nasional.
- Mashitoh. 2018. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Muwafik Saleh. 2012. *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani*. Malang: Erlangga
- Nasution. 2010. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Robby Hidayat. 2013. *Kreativitas Koreografi*. Malang: Surya Pena Gemilang
- Nurbiana Dhieni, Lara Fridani, Gusti Yarmi, & Nany Kusniaty. 2015. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rosmala Dewi. 2015. *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Richard E Mayer. 2019. *Multimedia Prinsip-prinsip dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanto leo. 2010. *Kiat Jitu Menulis Dan Menerbitkan Buku*. Jakarta: Erlangga
- Sofia Hartati. 2015. *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar Edisi II*. Jakarta : Rineka Cipta
- Undang-Undang Dasar RI Nomor 20. 2003. Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 28.
- Pardjono. 2017. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.